

VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen



Diajukan oleh :

ADI FIRMANSYAH  
1012010112 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014

USULAN PENELITIAN

VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan Oleh

ADI FIRMANSYAH  
1012010112/ FE / EM

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh:

Pembimbing Utama

DR. H Ali Maskun, SE., MS  
NIP. 195405091983031001

Tanggal :.....

Mengetahui  
Ketua Jurusan Progam Studi Manajemen

Dr.Muhadjir Anwar.MM  
NIP. 196509071991031001

USULAN PENELITIAN

VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan Oleh

ADI FIRMANSYAH  
1012010112/ FE / EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh:

Pembimbing Utama

DR. H Ali Maskun, SE., MS  
NIP. 195405091983031001

Tanggal :.....

Mengetahui  
Ketua Jurusan Progam Studi Manajemen

Dr.Muhadjir Anwar.MM  
NIP. 196509071991031001

# SKRIPSI

## VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan Oleh

ADI FIRMANSYAH  
1012010112/ FE / EM

Disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing Utama

DR. H Ali Maskun, SE., MS  
NIP. 195405091983031001

Tanggal : .....

Mengetahui  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS  
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

ADI FIRMANSYAH

1012010112 / FEB / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal : 23 Juni 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

DR. H Ali Maskun, SE., MS  
NIP. 195405091983031001

DR. H Ali Maskun, SE., MS

Sekretaris

DRA. EC. Nurjanti Takarini, MSI

Anggota

DRS. EC. Herry Arianto Wibowo, MM

Mengetahui,  
JPS Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRS.EC. RA. SUWAIDI, MSI

NIP. 196003301986031003

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan program strata satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Ali Maskun, SE., MS sebagai Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ec. Bowo Santoso, MM., selaku Dosen Wali di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.

7. Kedua Orang tua Penyusun yang selalu memberikan doa dan restu, dan dukungan baik secara moral maupun materil serta kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.
8. Teman-teman fakultas ekonomi angkatan 2010, khususnya Widi, Wildan, Candra, Mashaji, Yudi dan Dartok atas bantuan dan kerja samanya.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penyusun senantiasa mengharapkan kritik serta saran bagi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 12 Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Abstraksi .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Teori Keagenan .....	13
2.2.1.1 Masalah Keagenan .....	14
2.2.1.2 Cara Mengatasi Masalah Keagenan .....	16
2.2.2 Kebijakan Hutang .....	18
2.2.2.1 Pengertian Kebijakan Hutang .....	18
2.2.3 Profitabilitas .....	20
2.2.3.1 Pengertian Profitabilitas .....	20
2.2.4 Likuiditas .....	21
2.2.4.1 Pengertian Likuiditas .....	21
2.2.5 Kebijakan Dividen .....	23
2.2.5.1 Pengertian Kebijakan Dividen .....	23
2.2.5.2 Teori-teori Kebijakan Dividen .....	24
2.2.5.3 Jenis-jenis Dividen .....	28
2.2.5.4 Dividend Payout Ratio .....	31



2.2.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen .....	32
2.2.6.1 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen .....	32
2.2.6.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen .....	34
2.2.6.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen .....	35
2.3 Kerangka Konseptual .....	36
2.4 Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	38
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.3.1 Jenis Data .....	41
3.3.2 Pengumpulan Data .....	41
3.3.3 Sumber Data .....	42
3.4 Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	42
3.4.1 Teknis Analisis .....	42
3.4.2 Uji Normalitas .....	43
3.4.3 Uji Asumsi Klasik .....	43
3.4.4 Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	48
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	48
4.1.2 Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	53
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	53
4.1.4 Perkembangan Industri Manufaktur .....	55
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	60
4.2.1 Kebijakan Dividen .....	61
4.2.2 Kebijakan Hutang .....	63
4.2.3 Profitabilitas .....	66
4.2.4 Likuiditas .....	69

4.3 Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	72
4.3.1 Uji Outlier .....	72
4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	72
4.3.2.1 Uji Normalitas .....	72
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas .....	73
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	74
4.3.2.4 Uji Autokorelasi .....	76
4.3.3 Persamaan Regresi Linier Berganda .....	78
4.3.4 Pengujian Hipotesis .....	79
4.3.4.1 Koefisien Determinasi .....	79
4.3.4.2 Hasil Uji F .....	80
4.3.4.3 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	82
4.4 Pembahasan .....	83
4.4.1 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen .....	83
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen .....	84
4.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen .....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dividen Perusahaan Manufaktur tahun 2009-2012 .....	7
Tabel 4.1 Dividen Perusahaan manufaktur tahun 2009-2012 .....	62
Tabel 4.2 Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur tahun 2009-2012 .....	64
Tabel 4.3 Profitabilitas Perusahaan Manufaktur tahun 2009-2012 .....	67
Tabel 4.4 Likuiditas Perusahaan Manufaktur tahun 2009-2012 .....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	77
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda .....	78
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi .....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji T .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 4.1 Struktur Bursa Efek Indonesia .....	54
Gambar 4.2 Statistik Durbin Watson .....	77

**VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :**

**ADI FIRMANSYAH**

**1012010112/FE/EM**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana variabel yang mempengaruhi Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. Setelah melewati tahap purposive sampling, maka sampel yang layak digunakan sebanyak 34 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang mempunyai nilai negatif tetapi tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas mempunyai nilai positif dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap Kebijakan Dividen. Likuiditas mempunyai nilai positif tetapi tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Dalam kebijakan dividen ini perlu diperhatikan harapan hasil dari para investor, akan tetapi harus mempertimbangkan juga adanya kebutuhan dana untuk membiayai rencana-rencana investasi demi perkembangan perusahaan (Sartono,2001:281).

Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan sehingga menjadi suatu hal yang penting dan harus dipertimbangkan secara seksama. Kebijakan dividen menyangkut apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan (Sawir, 2004).

Pembayaran dividen yang lebih besar kepada pemegang saham akan meningkatkan harga saham perusahaan. Semakin meningkat harga saham perusahaan berarti semakin meningkat pula nilai perusahaan. Namun pada titik tertentu pembayaran dividen yang semakin besar akan mengurangi kemampuan perusahaan berinvestasi sehingga akan menurunkan tingkat

pertumbuhan perusahaan dan menurunkan harga saham. Menurunnya harga saham merupakan menurunnya nilai perusahaan (Sartono, 2001: 281)

Dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Untuk itulah para investor memerlukan laporan keuangan perusahaan di mana mereka menanamkan modalnya guna melihat prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut. Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (return), yang salah satunya berupa pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin.

Perusahaan menetapkan kebijakan laba untuk menindaklanjuti perolehan laba yang dapat dialokasikan pada dua komponen yaitu dividen dan laba ditahan. Dividen merupakan bagian dari laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dalam bentuk tunai. Laba ditahan (retained earning) adalah bagian dari laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa yang ditahan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali (reinvestment) dengan tujuan untuk mengejar pertumbuhan perusahaan. Pembagian dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor dari pada dalam bentuk lain,

karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Dalam keputusan pembagian dividen, perusahaan harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaannya.

Keuntungan perusahaan merupakan faktor pertama yang biasanya menjadi pertimbangan direksi, walaupun untuk membayar deviden perusahaan rugipun dapat melaksanakannya, karena adanya cadangan dalam bentuk laba ditahan. Namun demikian hubungan antara keuntungan perseroan dengan keputusan deviden masih merupakan suatu hubungan yang vital (Robert, 1997). Marlina dan Clara, (2009), mengungkapkan perusahaan selalu berusaha meningkatkan citranya dengan cara setiap peningkatan laba akan diikuti dengan peningkatan porsi laba yang dibagi sebagai deviden dan juga dapat mendorong peningkatan nilai saham perusahaan.

Dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan. Studi terdahulu mengenai kebijakan deviden diantaranya Dyckman (2001) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden yaitu lingkungan internal perusahaan atau yang dapat dikontrol manajemen, seperti posisi likuiditas, hutang, profitabilitas yang merupakan unsur dari kinerja keuangan, dan lingkungan eksternal perusahaan atau diluar kontrol manajemen, antara lain seperti inflasi, pajak atas dividen, hukum, dan lain



sebagainya, dimana perusahaan harus selalu menyesuaikan diri terhadap perubahan faktor-faktor tersebut. Faktor penentu dividen tunai menjadi sedemikian rumit dan menempatkan pihak manajemen juga pemegang saham pada posisi dilematis (Suharli dan Harahap, 2004). Terlalu banyak faktor yang menjadi pertimbangan kebijakan dividen sebuah perusahaan. Dari sedemikian banyak faktor, sulit sekali menyimpulkan yang mana paling dominan mempengaruhi dividen kas perusahaan. Menurut Baridwan (2000:435), apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi total sumber dana intern atau internal financing. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan dana dari sumber dana intern akan semakin besar dan hal ini akan menjadikan posisi financial dari perusahaan yang bersangkutan semakin kuat karena ketergantungan kepada sumber dana ekstern menjadi semakin kecil.

Kewajiban hutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Jenis rasio hutang (leverage ratio) dalam penelitian ini adalah debt to equity ratio. Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Kasmir

2009:158). (Marlina & Danica, 2009) mengungkapkan Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Prasetyo, Sumekar dan Winahyuningsih,(2010) dalam mengukur profitabilitas digunakan return on investment (ROI) dan return on equity (ROE). ROE adalah ukuran yang secara eksplisit mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Return On Equity merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan (Suharli, 2006). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004), profitabilitas merupakan faktor pertama yang biasanya menjadi pertimbangan manajemen dalam pembayaran dividen.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2002 : 31). Likuiditas merupakan faktor yang penting harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayar kepada para pemegang saham. Likuiditas dapat diproksikan oleh current ratio. Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan

hutang lancar untuk memperkirakan seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi hutang lancarnya.

Jakarta, Kinerja manufaktur nasional mengalami perlambatan pada November, dengan mencatatkan indeks pembelian manajer (PMI), menurut riset HSBC, sebesar 51,5 dari bulan sebelumnya 51,9.

Kendati lebih rendah dibandingkan dengan PMI Oktober, HSBC menyebutkan kegiatan produksi di Indonesiamasih mencatat pertumbuhan pada bulan lalu, melanjutkan tren positif dalam 5 bulan berturut-turut.

"Aktivitas manufaktur terus berekspansi, didukung oleh rekor kenaikan pesanan baru, khususnya permintaan ekspor baru yang melonjak ke tingkat yang cukup tinggi. Ini mencerminkan pemulihan permintaan dari pasar-pasar utama di Asia," ujar Ekonom HSBC wilayah Asean Su Sian Lim dalam rilisnya, Senin (3/12), (sumber : Bisnis Indonesia). Fenomena inilah yang banyak terjadi di Indonesia.

Fenomena lain yang terjadi pada perusahaan manufaktur dapat dilihat dari dividen yang ada pada perusahaan manufaktur tampak di Bursa Efek Indonesia pada tabel dibawah ini :

Tabel 1  
Dividen Perusahaan Manufaktur  
Periode 2009 – 2012

NO	PERUSAHAAN	2009	2010	2011	2012
1	Aneka Tambang (persero) Tbk.	40,06	40,07	45,09	14,99
2	Arwana Citra Mulia Tbk.	20,11	34,83	38,26	23,53
3	Asahimas Flat Glass Tbk.	25,80	10,49	10,30	10,01
4	Astra International Tbk.	33,47	13,24	37,55	11,90
5	Astra otoparts Tbk.	60,03	40,00	36,62	31,87
6	Berlina Tbk.	59,26	35,73	26,17	31,94
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	39,92	4,81	29,15	28,10
8	Darya-Varialaboratoria Tbk.	34,87	30,30	29,18	25,94
9	Delta jakarta Tbk.	120,25	120,48	116,1	88,48
10	Ekadarma International Tbk.	20,40	18,26	17,63	15,69
11	Gajah Tunggal Tbk.	5,77	5,03	3,68	8,31
12	Good Year Indonesia Tbk.	7,62	15,40	28,65	17,19
13	Gudang Garam Tbk.	36,19	40,84	38,81	38,35
14	Hm Sampoerna Tbk.	65,91	111,94	95,27	100,00
15	Indo kordsa Tbk.	78,01	41,93	122,77	46,92
16	Indo Tambang Raya Megah Tbk.	70,11	74,10	52,80	45,63
17	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	30,16	30,02	29,95	49,87
18	Indofood Sukses Makmur Tbk.	39,34	39,55	30,62	49,87
19	Kalbe Farma Tbk.	27,33	55,27	62,66	51,35
20	Kima Farma (persero) Tbk.	30,00	20,00	20,00	15,00
21	Lion Mesh Prima Tbk.	12,00	6,53	8,81	3,63
22	Lion Metal Works Tbk.	19,34	26,93	29,70	32,71
23	Malindo Feedmill Tbk.	24,99	17,52	20,67	20,11
24	Mandom Indonesia Tbk.	51,63	52,01	53,03	56,32
25	Multi Bintang Indonesia Tbk.	99,95	8,10	8,10	67,7
26	Mustika Ratu Tbk.	20,00	20,00	54,10	22,95
27	Radiant Utama Interinsco Tbk.	49,63	48,03	76,83	32,19
28	Resoure Alam Indonesia Tbk.	7,81	30,12	55,53	31,25
29	Selamat Sempurna Tbk.	97,53	52,64	98,49	64,81
30	Semen Indonesia (persero) Tbk.	55,00	55,00	49,66	64,40
31	Sepatu Bata Tbk.	52,95	27,72	28,28	37,11
32	Tambang Batu Bara Bukit Asam (persero) Tbk.	45,06	60,00	60,03	54,86
33	Tempo Scan Pacific Tbk.	43,75	92,05	57,66	53,57
34	Unilever Indonesia Tbk.	100,01	100,02	100,04	62,65
	TOTAL	1524,26	1378,96	1572,19	1309,20
	RATA-RATA	44,83	40,56	46,24	38,51

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan rata – rata Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009 - 2012 mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan tidak mengindikasikan adanya masalah kebijakan dividen yang tidak stabil. Dari sisi investor, dividen merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor menanamkan dananya di pasar modal. Dan karena informasi yang dimiliki investor di pasar modal sangat terbatas, maka perubahan dividenlah yang akan dijadikan sebagai sinyal untuk mengetahui performance perusahaan. Namun, besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan.

Kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun sebagai akibat adanya fluktuasi profitabilitas yang kurang stabil. Penurunan profitabilitas tersebut diduga mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan dividen. Bila adanya ketidakstabilan dan kecenderungan laba perusahaan yang menurun dan tidak segera diperbaiki maka seorang investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Sisca (2008) bahwa kepemilikan manajerial, dan kebijakan hutang secara empiris memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Dimana penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan dividen yang mana sebagian besar keuntungan akan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan hutang. Sebaliknya, pada tingkat hutang yang rendah

perusahaan membagikan dividen yang tinggi sehingga sebagian besar laba digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Stefan Yudhanto (2009) bahwa Return On Equity berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi tingkat Return On Equity maka dividen yang akan dibayarkan juga tinggi.

Menurut Septi (2012) bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula perusahaan untuk membayar dividen. semakin tinggi current ratio menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan membayar dividen yang di janjikan

Kenaikan pembayaran dividen dilihat sebagai signal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA“

## 1.2. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas adapun tujuan dan manfaat penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan dividen manufaktur.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai tambahan pengetahuan tentang variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi tolak ukur jika perusahaan ingin menaikkan nilai perusahaannya. Sebagai bahan masukan bagi investor untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen, sehingga investor

memiliki informasi yang dapat membantu dalam melakukan investasi di pasar saham.

## 2. Bagi Investor

Untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan manufaktur melalui analisis laporan keuangan kepada calon investor perusahaan-perusahaan mana saja memiliki peluang untuk menanamkan modalnya.